

Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tari Kreasi Dendang Ulak Lia pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin

Tiara Andini¹ Muhsin Ilhaq²

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia^{1,2}

Email: tiaraandini149@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tari kreasi dendang ulak lia pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin. Dengan rumusan masalah: Bagaimanakah Proses Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Tari Kreasi Dendang Ulak Lia pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin. Sedangkan penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran sampai ke hasil evaluasi dari pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin. Pada tahap observasi peneliti menggunakan siswa dan pendidik sebagai subyek dalam penelitian ini, dan wawancara dilakukan pada pendidik dan siswa guna mendapatkan data yang diperlukan, pada tahap dokumentasi peneliti mendapatkan dokumen berupa program kerja ekstrakurikuler dan foto-foto saat pelaksanaan latihan ekstrakurikuler tari berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik menggunakan tehnik wiraga, wirama, dan wirasa dalam melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler tari. Dengan hasil evaluasi menunjukkan bahwa: Pada tahap evaluasi pendidik mengadakan tes unjuk kerja, yaitu praktik/memeragakan tari kreasi dendang ulak lia secara kelompok dikarenakan tarian ini ditarikan secara masal atau berkelompok. Nilai rata-rata yang dicapai siswa secara keseluruhan aspeknya sebanyak 10 orang siswa, terdiri dari 10 orang perempuan yaitu nilai rata-rata 82.2 yang dapat dikategorikan baik karena berada pada rentang nilai 80-100.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Tari Kreasi, Dendang Ulak Lia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Ketika mewujudkan tujuan pendidikan perlu dilaksanakan pada sekolah Formal di mana pada sekolah tersebut menerapkan kegiatan belajar intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kedua kegiatan belajar tersebut sama baiknya dan saling mendukung terpenuhinya dalam mewujudkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Seperti kegiatan ekstrakurikuler tari yang diadakan di SMP Negeri 8 Lais. Fokus pendidikan adalah manusia. Menurut (Tirtahardja, 2008, p.1), potensi kemanusiaan adalah benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Pendidik berusaha membantu siswa dalam mengembangkan potensi kemanusiaan mereka. Pendidikan adalah suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan masyarakat untuk membuat suatu proses. Kita membutuhkan sebuah bangsa (Yusuf, 2018, p.8). Dari tujuan pendidikan ini, yaitu usaha untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri manusia dalam upaya memanusiakan manusia, melalui kecerdasan, spiritual, akhlak mulia, serta dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun berguna bagi Negara.

Tujuan pendidikan yaitu seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat dicapai dengan melakukan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif, inovatif, kreatif dan

mengembangkan ide dalam berpikir kritis dengan dibimbing oleh seorang pendidik. Dalam menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif perlu digunakan model pembelajaran yang dapat untuk mendukung siswa berpikir aktif, inovatif, kreatif, dan kritis Hamalik (dalam Eskris, 2021, p. 44). SMP Negeri 8 Lais yaitu sekolah yang terletak di daerah Kabupaten Musi Banyuasin. SMP Negeri 8 Lais terletak di KP. Sawit 6 Kecamatan Lais Musi Banyuasin. SMP Negeri 8 Lais dijadikan sebagai tempat pemilihan Objek Penelitian dikarenakan sesuai dengan objek pembelajaran tari kreasi dendang ulak lia yang sedang berlangsung pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Rombel atau rombongan belajar terdiri dari empat kelas dan siswa berjumlah 56 laki-laki dan 48 perempuan dengan 13 pendidik dan 1 pendidik pembina ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu “suatu wadah sebagai pengembang keinginan dan keahlian peserta didik dilakukan di-luar waktu pembelajar berjalan. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan pendidikan di-luar waktu pembelajar yang tujuannya bisa membantu mengembang keahlian peserta didik berdasar dengan kebutuhan, potensi diri, bakat, dan keinginan melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik maupun kependidikan yang dimiliki kewenangan atau kemampuan disekolah/madrasah” Muahaimin (dalam Abidin, 2018, p. 189).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah SMP Negeri 8 Lais terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya pramuka, latihan baris berbaris (LTBB), basket, dan ekstrakurikuler tari. Ekstrakurikuler tari biasa dilaksanakan pada kegiatan di luar jam pembelajaran berlangsung. Kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan pada setiap hari sabtu setelah jam pulang sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan selama 120 menit atau kurang lebih 2 jam. Peserta kegiatan ekstrakurikuler tari terdiri dari gabungan beberapa siswa, diantaranya kelas 7, 8, dan kelas 9. Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 8 Lais yaitu tari Dendang Ulak Lia, dimana tarian ini merupakan tari kreasi yang berasal dari daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Tari dendang Ulak Lia sudah berjalan dan telah diajarkan di SMP Negeri 8 Lais. Tarian ini juga merupakan tarian yang mudah dihapal dan mudah diingat gerakanya, sehingga tidak begitu sulit untuk diajarkan pada siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga merupakan program dan agenda sekolah dalam bidang pengembangan diri. Pengembangan diri ini dilaksanakan dengan melalui tahapan proses, pelaksanaan dan evaluasi. Dari tahap proses pengenalan ekstrakurikuler yang akan dipelajari, yaitu materi pengenalan tari dendang ulak lia, proses pelaksanaannya mempelajari materi gerakan dan pola lantainya, serta tahap evaluasi dilakukan penilaian untuk dijadikan nilai pada raport semester dalam bidang penilaian pengembangan diri atau salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 8 Lais.

Tari yang dipelajari di kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Lais yaitu tari kreasi dendang ulak lia. “Tari kreasi dendang ulak lia yaitu tarian yang berasal dari legenda yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin. Tarian ini terinspirasi dari kisah Ulak berarti pusaran air, sedangkan Lia merupakan anak gadis yang meninggal di dalam pusaran danau yang tidak pernah diketemukan hingga sekarang. Konon akibat peristiwa ini warga setempat memberikan nama danau dengan danau Ulak Lia. Secara umum topografi di sebagian besar wilayah danau merupakan tanah dataran rendah yang tergenang air pasang”. (<https://giwang.sumselprov.go.id/budaya/detail/182>). Berdasarkan hasil penelitian inilah peneliti mengangkat tema penelitian yang dimuat dalam artikel ini dengan judul “Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tari Kreasi Dendang Ulak Lia pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin”.

METODE PENELITIAN

Analisis pada penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 1990, p. 11). Analisis Desain penelitian yaitu analisis data dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008:335). Berdasarkan pendapat di atas, maka metode penelitian didapat dari hasil kutipan-kutipan yang termuat dari data primer data langsung dari narasumber, data sekunder yang dimuat dalam jurnal atau buku-buku yang relevan, yang disusun dan diolah ke dalam tulisan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain sebagai pembaca.

Pengumpulan data

1. Observasi: Hasil observasi yang peneliti akan dapatkan dari pengamatan berupa mulai dari persiapan pelaksanaan sebelum melakukan pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Dendang Ulak Lia, pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Dendang Ulak Lia, dan evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi Dendang Ulak Lia. Observasi yang akan didapatkan yaitu pengamatan kepada pendidik Pembina dan siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi Dendang Ulak Lia di SMP Negeri 8 Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Di bawah ini instrument observasi terhadap Pendidik dan Siswa.
2. Wawancara: Data wawancara yang akan didapatkan selama penelitian dilakukan pada pendidik Pembina dan siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi Dendang Ulak Lia di SMP Negeri 8 Lais Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Dokumentasi: Dokumentasi yaitu pelengkap dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini data yang akan didapatkan dari hasil dokumentasi di SMP Negeri 8 Lais Kabupaten Musi Banyuasin yaitu berupa dokumen program kerja ekstrakurikuler tari, catatan kegiatan ekstrakurikuler tari, dan berupa foto dokumentasi kegiatan saat penelitian berjalan.

Dari penjabaran di-atas, yaitu pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang di-dapat langsung dari penelitian yang dijalankan di SMP 8 Lais Kabupaten Musibanyuasin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin secara khusus dirancang untuk memenuhi tujuan dan standard kurikulum yang telah ditetapkan mulai dari direncanakan, diarahkan, dan diintegrasikan dengan kegiatan-kegiatan lain di sekolah. Kegiatan yang terkoordinasi mengacu pada ranah tindakan yang disesuaikan dengan rancangan program yang telah ditetapkan. Untuk memastikan keberhasilan implementasi, guru-pembina ekstrakurikuler SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin dalam memberikan bimbingan untuk kegiatan ekstrakurikuler tari. Oleh sebab itu, program ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam pembelajaran di kelas SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin membantu siswa untuk meningkatkan tingkat kognitif dan psikomotorik, melalui pengembangan diri (ekstrakurikuler). Karena kegiatan seni budaya merupakan komponen integral dari kurikulum, kegiatan ini dapat dilakukan selama atau setelah penyampaian materi seni budaya di kelas. Kegiatan dalam pembelajaran di kelas dapat diimplementasikan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk

mengetahui dan mendapatkan hasil dari proses pelaksanaan sampai ke evaluasi pembelajaran tari kreasi dendang ulak lia pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin, yang merupakan implementasi dari program kerja dan latihan menari dengan gerak, pola lantai dan unsur yang terkandung dalam tari, yaitu: wiraga, wirama, dan wirasa.

Persiapan

Sebelum memulai pembelajaran, guru-pembina ekstrakurikuler menyiapkan bahan pembelajaran sesuai dengan program kerja yang akan dilaksanakan seperti ilmu dasar tentang tari kreasi dendang ulak lia, dan materi tari yang akan disajikan oleh guru-pembina ekstrakurikuler selama berlangsungnya proses pembelajaran.

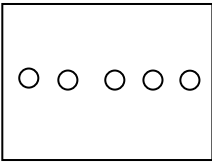
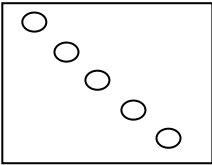
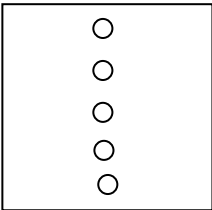
Tabel 1. Perencanaan Ekstrakurikuler Tari

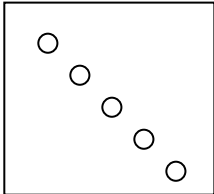
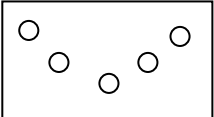
No	Indikator	Materi	Metode	Waktu
1	Mendeskripsikan pengetahuan tari	Pengetahuan dasar tari	Ceramah, diskusi, tanya jawab	70
2	Mendeskripsikan dan memperagakan gerak tari	Pengetahuan dasar gerak tari	Ceramah, Demonstrasi	120
3	Mendeskripsikan dan memperagakan gerak tari berdasarkan pola lantai	Pengetahuan dasar pola lantai tari	Ceramah, Demonstrasi	120

Pelaksanaan

Pada tahap ini terdapat materi gerak tari dan pola lantai tari kreasi dendang ulak lia. Gerak tari dan pola lantai tari dendang ulak lia terdiri dari lima gerakan dan pola lantai. Gerak tari dan pola lantai dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Gerak Tari dan Pola Lantai

No	Gerak Tari	Pola Lantai
1	Gerak Ukel puter double stef: Gerak Tangan Ukel Kedepan, tangan keatas kebawah kaki melangkah kesamping dua kali ke kiri dua kali kekanan satu kali kekikiri dan kanan	Pola lantai horizontal 
2	Gerak ungkel kiri kanan: Gerak ungkel kiri kanan, tangan didepan dada keduanya tangan ditarik kedepan	Pola lantai diagonal 
3	Gerak lenggang jempol tangan kiri dipinggang tangan kanan mengepal jempol dan diayun keatas kebawah dengan posisi mendak kaki diayun ke depan belakang	Pola lantai vertical 

4	Gerak melenggang ke depan ke belakang: Gerak melenggang kedepan ke belakang dengan tangan kanan menepak didada dan ke bawah	Pola lantai diagonal 
5	Gerak putar terbang: Gerak ditempat dengan tangan didepan diayun kebawah diungkel kiri-kanan	Pola lantai lengkung 

Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari sebuah pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi dendang ulak lia pada SMP Negeri 8 lais dilakukan pada tahap akhir. Evaluasi juga merupakan sebuah penilaian hasil belajar ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama dan kedua. Evaluasi yang peneliti amati, yaitu evaluasi dari hasil pembelajaran dengan materi gerak tari, pola lantai dan tehnik wirama, wirasa, dan wiraga. Adapun hasil dari penilaian guru-pembina ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel Nilai Praktik Tari (Psikomotorik).

Tabel 3. Penilaian Hasil Pembelajaran Tari

No	Nama	Komponen Penilaian			Nilai
		Wiraga (40)	Wirama (30)	Wirasa (30)	
1	Chelsi	35	25	25	85
2	Dianita Putri Utami	30	25	25	80
3	Enjel Monika	30	30	20	80
4	Yumna Aditiara	25	30	30	85
5	Jesika	35	25	22	82
6	Widya Mulya	30	25	25	80
7	Chelsi	35	20	30	85
8	Sutrisna	35	25	23	83
9	Mutiara	35	25	22	82
10	Efta Denita	30	25	25	80
Jumlah					822
Rata-Rata					82.2

Pembahasan

Hasil Data Observasi Guru Pembina

Berdasarkan hasil observasi pembina ekstrakurikuler tari melaksanakan observasi sesuai dengan lembar observasi, mulai yang dilakukan terhadap Proses Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Tari Kreasi Dendang Ulak Lia pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin dapat disimpulkan bahwa guru-pembina ekstrakurikuler tari melaksanakan observasi sesuai dengan lembar observasi, mulai dari keterampilan membuka, menyajikan, melaksanakan, bertanya, dan mengkomunikasikan, mengelola kelas, mengevaluasi, dan menutup pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa hasilnya dikategorikan baik, meskipun ada beberapa praktik guru/pelatih ekstrakurikuler yang tidak terlaksana karena waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk menyampaikan materi. Hal ini

berdasarkan analisis data observasi dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir yang dilakukan hingga proses belajar-mengajar berlangsung pada siswa SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dengan menggunakan metode/latihan wiraga, wirama, dan wirasa.

Tabel 4. Lembar Observasi Guru-Pembina Ekstrakurikuler Tari

No	Indikator	Aspek yang di observasi	1	2	3	4	5
1	Keterampilan membuka kegiatan ekstrakurikuler tari dendang ulak lia	➤ Menyiapkan siswa ➤ Menyiapkan media untuk kegiatan ekstrakurikuler ➤ Melakukan Apersepsi					✓ ✓ ✓
2	Penguasaan terhadap gerakan tari dendang ulak lia	➤ Menguasai gerakan yang akan diperaktikkan ➤ Memberi contoh gerakan				✓ ✓	
3	Teknik gerakan tari dendang ulak lia	➤ Kesesuaian langkah gerakan dengan contoh gerakan ➤ Keterampilan mengelola ruangan ➤ Keterampilan teknik gerak ➤ Kesesuaian gerakan dan musik yang diiringi ➤ Menumbuhkan suasana nyaman dan senang dalam latihan ➤ Keterampilan menggunakan property, media, dalam latihan					✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
4	Penerapan gaya bahasa, penampilan, gerak, pemanfaatan waktu	➤ Ketepatan penggunaan bahasa dan isyarat ➤ Komunikasi dengan siswa kepercayaan diri, pandangan mata, ekspresi				✓	✓
5	Pengevaluasian pembelajaran tari dendang ulak lia	➤ Evaluasi proses dan hasil yang sesuai dengan keinginan saat latihan ➤ Mampu mengatasi kemampuan saat latihan yang terjadi di dalam ruangan					✓ ✓
6	Mengakhiri kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari	➤ Membuat kesimpulan ➤ Mengulang secara singkat gerak tari ➤ Menyampaikan materi berikutnya ➤ Memberikan tugas				✓	✓ ✓ ✓

Keterangan : 1= Sangat rendah, 2= rendah, 3= cukup, 4= tinggi, 5= sangat tinggi.

Hasil Data Observasi Aktifitas Siswa

Adapun hasil lembar siswa, yang telah dilakukan oleh Ibu Yuni, S.Pd, selaku guru-pembina ekstrakurikuler tari pada siswa-siswi SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin dalam melaksanakan proses belajar-mengajar yang terjadi dalam memeragakan gerak tari kreasi dendang ulak lia dengan berdasarkan wiraga, wirama, dan wirasa di SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin dapat dikategorikan baik, hasil pembelajaran menggunakan metode/teknik wiraga, wirama, dan wirasa sehingga dapat dinyatakan baik karena guru memotivasi siswa berlatih secara berulang-ulang untuk meningkatkan kualitas yang dimiliki. Selain itu, pembahasan yang telah disajikan pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi dendang ulak lia dengan metode/teknik wiraga, wirama, dan wirasa telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan capaian dan tujuan pembelajaran.

Tabel 5. Lembar Observasi Siswa

No	Indikator	Aspek yang diamati	Penilaian Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Motifasi siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dendang ulak lia	➤ Semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ekstrakurikuler tari dendang ulak lia ➤ Fokus terhadap pembelajaran guru-pembina ekstrakurikuler tari dendang ulak lia selama proses belajar mengajar.					✓
2	Kekreatifan siswa dalam ekstrakurikuler tari dendang ulak lia	➤ Kreatifitas siswa dalam memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru-pembina mengenai materi pembelajaran tari dendang ulak lia. ➤ Keaktifan siswa terhadap pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dendang ulak lia. ➤ Perhatian siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dendang ulak lia. ➤ keseriusan siswa dalam mempelajari tari dendang ulak lia. ➤ siswa memeragakan tari dendang ulak lia dan bertanya kepada guru tentang hal yang belum dipahami.				✓	✓
3	Respon siswa terhadap pembelajaran ekstrakurikuler tari dendang ulak lia	➤ Siswa memperhatikan guru-pembina ekstrakurikuler ketika memberi penjelasan dan pemahaman terhadap tari dendang ulak lia. ➤ Siswa cepat tangkap terhadap penjelasan yang diberikan guru-pembina ekstrakurikuler. ➤ Siswa dapat memperhatikan pembelajaran tari dendang ulak lia.					✓

Keterangan : 1= Sangat rendah, 2= rendah, 3= cukup, 4= tinggi, 5= sangat tinggi.

Hasil Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Yuni, S.Pd., seorang guru-pembina ekstrakurikuler tari, terlihat bahwa proses pemerolehan tari kreasi dendang ulak lia di SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin telah berjalan dengan lancar. Hanya saja beberapa siswa belum bisa langsung mempraktekkan metode/teknik wiraga, wirama, dan wirasa, sehingga perlu lebih banyak diterapkan di masa mendatang. Hasilnya, siswa menjadi tertarik dengan metode ini karena mereka belajar bagaimana menciptakan tarian dendang ulak lia melalui latihan, yang meningkatkan kemampuan mereka dalam menari dendang ulak lia.

Tabel 6. Hasil Data Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Konsep dasar apakah yang menjadi tujuan dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dendang ulak lia?	Ya, Konsep dasar pemahaman terhadap gerak dasar tari.
2.	Strategi apa sajakah yang ibu terapkan dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dendang ulak lia ?	Ya, Strateginya bisa saja dengan mempersiapkan program kerja yang akan dijalankan pada tiap semester.

3.	Kendala apa sajakah yang muncul dalam penerapan strategi tersebut ?	Ya, Kendalanya bisa berupa pemahaman terhadap tari dan rancangan program kerja kedepan.
4.	Pendekatan apa sajakah yang Ibu gunakan dalam penerapan ekstrakurikuler tari dendang ulak lia?	Menggunakan tehnik wiraga, wirama, dan wirasa, gerak dasar tari dan pola lantai.
5.	Bagaimanakah caranya ibu menentukan model pembelajaran yang sesuai?	Dengan menentukan tarian apa yang akan dipelajari (tradisional, kreasi dan modern).
6.	Hal apa sajakah yang dilakukan dalam tahap pengevaluasi ekstrakurikuler tari dendang ulak lia?	Berupa 3 komponen, yaitu: wiraga, wirama, dan wirasa.
7.	Target apa sajakah yang ingin dicapai dalam setiap latihan ekstrakurikuler tari?	Dapat mengikuti pembelajaran tari sesuai tarian yang diangkat atau diajarkan.
8.	Media apa sajakah yang digunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler tari dendang ulak lia?	Berupa media, visual maupun tubuh manusia itu sendiri, dikarenakan tari lebih mengutamakan gerak dari penari itu sendiri.
9.	Bagaimanakah caranya ibu mengolah dan mengendalikan kelas ekstrakurikuler tari dendang ulak lia?	Dengan cara menguasai materi ajar dan penerapan disiplin diri.
10.	Bagaimanakah caranya menanggulangi kekurangan kondisi sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari ?	Dengan cara memanfaatkan ruang-ruang yang kosong dan fasilitas yang ada.

Hasil olah data wawancara oleh peneliti (Andini, 2024)

Hasil Data Dokumentasi

Menelaah seluruh data yang telah peneliti kumpulkan dapat digunakan untuk menyajikan hasil temuan analisis dokumentasi berupa foto-foto yang diambil pada saat proses belajar mengajar tari kreasi dendang ulak lia dengan menggunakan metode/teknik wiraga, wirama, dan wirasa pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran tari kreasi dendang ulak lia berjalan dengan baik dan tujuan yang dicapai sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan, khususnya sesuai dengan program kerja ekstrakurikuler tari. Dalam rangka memanfaatkan sumber daya yang telah dihasilkan oleh guru-pembina ekstrakurikuler tari untuk proses pembelajaran, peneliti juga memaparkan hasil temuan analisisnya yang termuat berupa program kerja yang telah peneliti dokumentasikan.



Gambar 1. Kegiatan Ekstrakurikuler Tari SMP Negeri 8 Lais Musi Banyuasin
(Dokumen Pribadi, Andini 2024)

KESIMPULAN

Saat pelaksanaan pembelajaran tari, pendidik pembina ekstrakurikuler memulai proses pembelajaran dengan menyambut siswa, mengajak mereka untuk berdoa bersama, dan

bertanya tentang kondisi siswa. Setelah itu, pendidik pembina melanjutkan dengan materi pembelajaran pengembangan diri atau ekstrakurikuler, seperti tarian kreasi dendang ulak lia yang menggunakan metode dan teknik wiraga, wirama, dan wirasa. Siswa sangat terlibat dalam aktivitas ekstrakurikuler menari, yang menunjukkan tahap pelaksanaan pembelajaran yang sangat aktif. Metode dan teknik wiraga, wirama, dan wirasa digunakan oleh guru-pembina ekstrakurikuler tari. Mereka membangun kelompok dengan sangat baik, dan keberhasilan mengajar mereka dapat dilihat dari hasil tes unjuk kerja siswa yang mencapai standar program kerja ekstrakurikuler tari. Pada tahap evaluasi, pendidik melakukan unjuk kerja. Ini berarti mereka harus melakukan dan memperagakan tarian kreasi dendang ulak lia secara kelompok. Ini dilakukan karena tarian ini dilakukan secara masal atau dalam kelompok. Latihan tari dan nilai rata-rata yang dicapai siswa-siswi/responden secara keseluruhan aspeknya berjumlah sepuluh siswa/responden, terdiri dari sepuluh perempuan, dengan rata-rata 82.2, yang dapat dikategorikan baik karena berada di antara 80 dan 100.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. "Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Metode Pembiasaan." *Kependidikan*, 2018:189.
- Eskris, Yosiana. "Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning dan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Kelas v SD." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2021: 44.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, J L. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Abdul. "Korelasi Antara Perencanaan Pembelajaran dengan hasil Belajar di SMP I Baburrohman Mojokerto 2017-2018." *Pendidikan Islam*, 2019: 314.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Tirtahardja, U., & La Sulo. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.